



**PEDOMAN
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI
PROGRAM DIPLOMA**

**DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2016**

KATA PENGANTAR

Pemilihan mahasiswa berprestasi telah dimulai sejak tahun 1986 yang dalam pelaksanaannya mengalami pasang surut termasuk pergantian nama atau istilah. Penggunaan istilah pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) dimulai tahun 2004 dan sejak tahun itu dapat diselenggarakan setiap tahun dengan kualitas yang terus ditingkatkan. Pemilihan Mawapres dinilai telah memberikan dampak positif pada budaya berprestasi dan menghargai prestasi serta karya mahasiswa di kalangan perguruan tinggi dan secara langsung atau tidak langsung dapat mengangkat martabat mahasiswa dan perguruan tingginya.

Sejalan dengan visi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, tema besar Mawapres tahun 2016 ini adalah iptek dan Inovasi untuk Daya Saing Bangsa.

Pemilihan Mawapres ini akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa dan menciptakan budaya akademik yang lebih baik. Selain itu, diharapkan proses pemilihan ini dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan prestasi di perguruan tinggi.

Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan baik proses maupun hasil yang baik, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan setiap tahun memperbaiki dan atau menyempurnakan pedoman atau aturan penyelenggaraan. Seperti tahun lalu, tahun ini pemilihan Mawapres diselenggarakan dalam dua kelompok pemilihan, yaitu Mawapres Program Sarjana dan Mawapres Program Diploma. Perbedaan penyelenggaraan terutama terletak pada prosedur pemilihan dan atau cara penilaian.

Buku pedoman ini merupakan pedoman penyelenggaraan pemilihan Mawapres Program Diploma untuk acuan bagi penyelenggara pemilihan Mawapres Program Diploma baik di tingkat Perguruan Tinggi maupun nasional.

Kepada pimpinan Perguruan Tinggi serta dosen pendamping, para juri dan semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih, semoga layanan dan atau dedikasi kita di bidang kemahasiswaan ini mendapat ridho dari Allah SWT.

Jakarta, Februari 2016
Direktur Jenderal
Pembelajaran dan Kemahasiswaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Peserta	2
II. PERSYARATAN	3
A. Persyaratan Umum	3
B. Persyaratan Khusus	3
III. PROSEDUR PEMILIHAN	4
A. Tingkat Perguruan Tinggi.....	4
B. Tingkat Nasional.....	4
1. Pendaftaran.....	4
2. Seleksi.....	5
IV. PENILAIAN.....	6
A. Komponen Penilaian	6
B. Bidang Penilaian.....	6
C. Uraian Komponen Penilaian.....	6
1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	6
2. Karya tulis.....	7
3. Pencapaian/Prestasi yang Diunggulkan.....	9
4. Bahasa Inggris/Asing.....	10
5. Video.....	10
6. Kepribadian	11
D. Pelaksanaan Penilaian.....	11
1. Tingkat Perguruan Tinggi.....	11
2. Tingkat Nasional	11
V. JADWAL KEGIATAN.....	13
VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN.....	14
A. Pendanaan	14
B. Penghargaan.....	14
VII. PENUTUP	15
LAMPIRAN.....	16

Lampiran 1.....	17
Lampiran 2.....	18
Lampiran 3.....	19
Lampiran 4.....	20
Lampiran 5.....	21
Lampiran 6.....	22
Lampiran 7.....	23
Lampiran 8.....	24
Lampiran 9.....	25
Lampiran 10.....	26
Lampiran 11.....	27
Lampiran 12.....	28

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan tinggi yang utama adalah mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Selain untuk menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Dengan demikian, maka Mahasiswa sebagai insan dewasa harus dapat mengembangkan potensi secara maksimal agar dapat memenuhi tuntutan sebagaimana diuraikan di dalam tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif, yang tidak hanya didapatkan atau menekuni ilmu dalam bidangnya saja (*hardskill*), tetapi juga harus beraktivitas untuk mengembangkan *soft skills*-nya. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Namun, tidak semua mahasiswa mau dan mampu untuk menjadi pembelajar yang sukses.

Acapkali mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi tidak memanfaatkan peluang untuk menggunakan waktunya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebaliknya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan *soft skills* tidak memperoleh nilai akademik yang tinggi.

Sementara itu, dalam era persaingan bebas dibutuhkan lulusan yang memiliki *hardskills* dan *softskills* yang seimbang. Oleh karenanya di tiap perguruan tinggi perlu melakukan identifikasi mahasiswa yang berprestasi di kedua kompetensi itu dan yang terbaik perlu diberi penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi. Di sisi lain perguruan tinggi juga diharapkan melaksanakan pendidikan dengan memperhatikan sinergitas dan keharmonisan bidang kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang capaiannya diharapkan dapat memiliki kompetensi baik *hardskill* maupun *softskill* secara seimbang.

Untuk mendorong hal tersebut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan setiap tahun menyelenggarakan pemilihan Mawapres, yaitu sebuah kegiatan untuk memilih atau mencari dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.

C. Tujuan

1. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi tinggi dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
2. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana menyinergikan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
3. Mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi yang membanggakan secara berkesinambungan.

D. Peserta

Peserta Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) adalah mahasiswa aktif program Diploma pada perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terdaftar di PD-Dikti.

II. PERSYARATAN

A. Persyaratan Umum

Persyaratan umum adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta sebagai kelengkapan pemilihan Mawapres, yaitu:

1. Warga Negara Republik Indonesia.
2. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Diploma maksimal semester VI dan pada saat pemilihan Mawapres di tingkat nasional belum dinyatakan lulus, serta berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2016 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
4. Surat Pengantar dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua/Direktur) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diusulkan adalah pemenang pertama hasil seleksi perguruan tinggi yang bersangkutan, apabila pemenang pertama berhalangan dapat digantikan pemenang berikutnya.
5. Belum pernah menjadi finalis pemilihan Mawapres tingkat nasional pada tahun-tahun sebelumnya.

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta pemilihan Mawapres, yang akan dinilai oleh tim juri sesuai dengan prestasi calon Mawapres, yaitu:

1. Rekapitulasi Indeks Prestasi per semester.
2. Karya tulis yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku.
3. Ringkasan karya tulis (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
4. Video berisi presentasi singkat karya ilmiah dalam bahasa Inggris atau bahasa PBB lainnya.
5. Menyampaikan maksimum sepuluh pencapaian/prestasi yang diunggulkan, dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti.

III. PROSEDUR PEMILIHAN

Pemilihan Mawapres dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat prodi/jurusan/departemen/bagian, fakultas, perguruan tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Politeknik dan Akademi) dan tingkat nasional, dengan prosedur dan tahapan sebagai berikut.

A. Tingkat Perguruan Tinggi

Prosedur pemilihan Mawapres pada tingkat perguruan tinggi (PTN/PTS) diatur sebagai berikut:

1. Pemilihan Mawapres tingkat prodi/jurusan/departemen/bagian, fakultas, dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan sesuai tingkatannya.
2. Pemilihan Mawapres tingkat perguruan tinggi dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Hasil pemilihan pada setiap jenjang (prodi/jurusan/departemen/bagian, fakultas dan perguruan tinggi) dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan.
4. Satu orang terbaik hasil pemilihan di PT dikirimkan ke tingkat nasional

B. Tingkat Nasional

Pemilihan Mawapres di tingkat nasional dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan tahapan sebagai berikut.

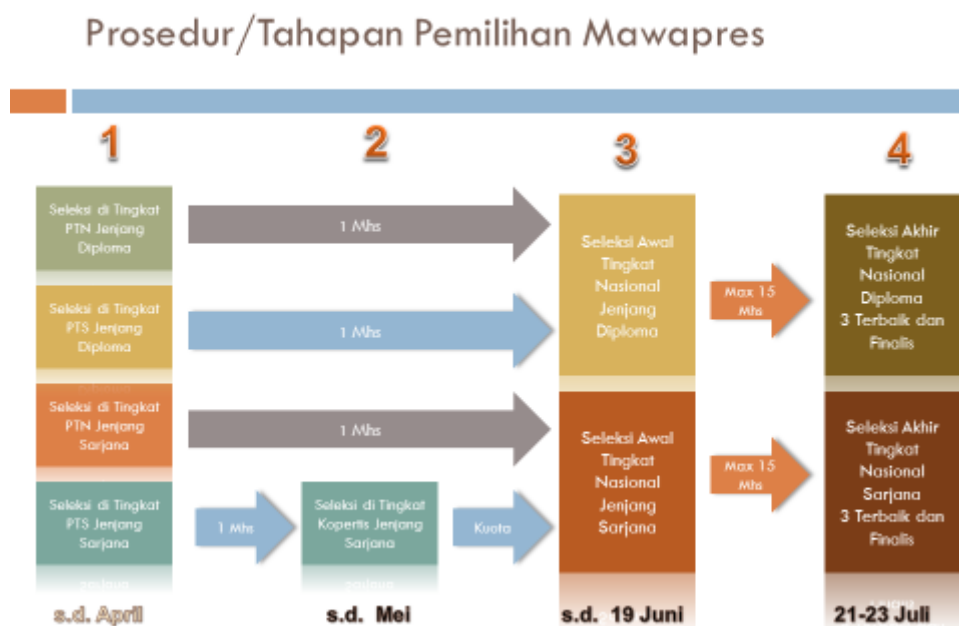
1. Pendaftaran
 - a. Perguruan Tinggi Negeri dan Kopertis Wilayah mendaftarkan peserta Mawapres Diploma (untuk mendapatkan PIN per mahasiswa) melalui laman: <http://mawapres.dikti.go.id/>
 - b. Perguruan Tinggi Negeri menyerahkan PIN secara langsung kepada peserta Mawapres sedangkan Kopertis Wilayah menyerahkan PIN kepada peserta Mawapres melalui PTS.
 - c. Peserta Mawapres (dengan menggunakan PIN) melengkapi seluruh berkas sesuai ketentuan pendaftaran melalui laman: <http://mawapres.dikti.go.id/>
 - d. Pendaftaran mulai tanggal **25 Mei s.d 5 Juni 2016**.

2. Seleksi

- a. Seleksi tahap awal (*desk evaluation*) dilakukan melalui sistem penilaian berdasarkan:
 - 1) Persyaratan administrasi,
 - 2) karya tulis,
 - 3) Ringkasan karya tulis berbahasa Inggris (bukan abstrak),
 - 4) Video presentasi ringkasan karya tulis dalam bahasa Inggris atau bahasa resmi PBB.
 - 5) Data pencapaian/prestasi yang diunggulkan,
- b. Seleksi tahap akhir dilakukan terhadap peserta Mawapres yang lolos seleksi tahap awal. Penilaian tahap akhir dilakukan berdasarkan:
 - 1) Penilaian presentasi karya tulis,
 - 2) Penilaian presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris atau bahasa resmi PBB.
 - 3) Wawancara dan klarifikasi terhadap pencapaian/prestasi yang diunggulkan.
 - 4) Tes dan pengamatan kepribadian.

Bagi mahasiswa yang dinyatakan sebagai finalis tingkat nasional wajib membawa berkas/dokumen pendukung asli berupa: sertifikat/karya/penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan, serta *softfile* karya tulis (format doc) untuk ditunjukkan/diserahkan kepada juri.

Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Secara singkat prosedur pemilihan Mawapres dapat dilihat di dalam bagan berikut.



IV. PENILAIAN

A. Komponen Penilaian

Pemilihan Mawapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan yang terdiri atas lima unsur, yaitu:

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK),
2. Karya tulis ,
3. Pencapaian/prestasi yang diunggulkan,
4. Kemampuan berbahasa Inggris atau berbahasa lain yang menjadi bahasa resmi PBB.
5. Kepribadian.

B. Bidang Penilaian

Bidang penilaian dibatasi pada rumpun ilmu terapan, yang dibagi menjadi bidang Rekayasa dan bidang Non Rekayasa.

C. Uraian Komponen Penilaian

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah rerata seluruh nilai matakuliah yang lulus sesuai dengan aturan masing-masing perguruan tinggi dan disahkan oleh Dekan atau Pembantu Ketua /Direktur Bidang Akademik. IPK hanya dinilai dalam proses pemilihan Mawapres sampai pemilihan tingkat perguruan tinggi.

Contoh tabel rekapitulasi IPK seperti berikut.

Nama :

Program Studi. :

Jur/Dep/Fak/Bag :

Semester	Tahun Akademik	Nilai IP	Jumlah SKS yang telah ditempuh
1			
2			
3			
4			
5			
6			
IPK - Total SKS			

2. Karya tulis

a. Pengertian

Karya tulis yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan yang mengungkapkan pemikiran yang melandasi penciptaan sebuah produk kreatif dan inovatif yang dapat berupa karya cipta/sistem/prototipe/model/desain, serta bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan norma/hukum/etika dan budaya Indonesia.

b. Topik Karya Tulis

Sesuai dengan tema pemilihan Mawapres tahun ini maka topik yang dapat dijadikan acuan karya tulis antara lain:

1. Industri kreatif
2. Pelestarian Budaya Indonesia
3. Energi baru terbarukan
4. Pangan dan kesehatan
5. Kemaritiman
6. Transportasi
7. Obat dan Pengobatan alternatif
8. Pendidikan sepanjang hayat
9. Konstruksi
10. Manajemen resiko

c. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Berisi hasil pemikiran secara divergen, terbuka, dan komprehensif untuk memberikan solusi permasalahan yang berkembang di masyarakat.
- 2) Berupa tulisan ilmiah hasil riset terapan, uji coba di laboratorium, atau kajian pustaka dari referensi ilmiah
- 3) Didukung oleh data dan atau informasi dari referensi ilmiah.
- 4) Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis
- 5) Berisi unsur-unsur identifikasi masalah mutakhir, analisis-sintesis, simpulan dan rekomendasi
- 6) Karya asli (bukan karya jiplakan),
- 7) Belum pernah diikuti sertakan dalam lomba karya tulis pada tingkat manapun kecuali pada rangkaian pemilihan Mawapres tahun ini.

d. Dosen Pendamping

Proses penulisan dianjurkan untuk didampingi oleh dosen, namun tetap menjaga keaslian pemikiran/gagasan mahasiswa.

e. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya).
- b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pendamping, dan pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan.
- c) Kata Pengantar dari penulis.
- d) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
- e) Ringkasan terdiri atas 600–700 kata dalam bahasa Inggris atau bahasa resmi PBB, ditulis pada lembar terpisah untuk keperluan penilaian kemampuan berbahasa.

2) Bagian Inti

Bagian inti dapat berisi:

- a) **Pendahuluan**, berisi latar belakang dan perumusan masalah, uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan, serta metode pengembangan produk/solusi yang dilakukan.
- b) **Telaah Pustaka**, berisi uraian yang menunjukkan standar industri, landasan teori atau konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji serta uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.
- c) **Deskripsi Produk**, berisi uraian tentang spesifikasi, rancangan serta implementasi dari produk, termasuk waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakannya.
- d) **Pengujian dan Pembahasan**, bagian ini berisi informasi rencana dan hasil pengujian kualitas terhadap produk, serta analisis kemanfaatan produk dalam menunjang pembangunan relevan dengan tema pemilihan mawapres tahun ini.
- e) Penutup, berisi pernyataan promotif tentang rancangan atau produk yang dihasilkan dan rekomendasi penyempurnaan untuk peningkatan mutu dan pemanfaatan atau komersialisasi.

3) Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan.

f. Tatacara Penulisan

- 1) Jumlah halaman seluruhnya minimal 15 halaman dan maksimal 20 halaman, menggunakan Bahasa Indonesia baku.
- 2) Naskah diketik 1,5 spasi dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf "*Times New Roman 12*", atau "*Arial 11*" kecuali untuk ringkasan diketik satu spasi. Batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm.
- 3) Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.
- 4) Pemakaian huruf, tanda baca, dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
- 5) Tata Bahasa
 - a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas sehingga subjek dan predikat harus selalu ada;
 - b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi;
 - c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.
- 6) Daftar Pustaka
 - a. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, nama penerbit, dan nomor halaman.
 - b. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, dan nomor halaman.
 - c. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat lamannya.

3. Pencapaian/Prestasi yang Diunggulkan

Pencapaian/Prestasi unggulan yang diraih selama menjadi mahasiswa khususnya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 jenis. Penulisannya sesuai format berikut.

Tabel Data Pencapaian/Prestasi Yang Diunggulkan

No	Kegiatan/event yang diunggulkan	Pencapaian/Penghargaan/Pengakuan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/Event	Individu/Kelompok	Tingkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
10.						

Keterangan

- (1) Sudah jelas
- (2) Isikan judul/nama kegiatan/event yang diikuti, maksimal 10 jenis mulai dari yang dinilai terbaik
- (3) Isikan: hasil pencapaian, contoh: juara I; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara
- (4) Sudah jelas
- (5) Isikan lembaga/individu yang memberikan
- (6) Sudah jelas
- (7) Isikan salah satu: Internasional/Regional/Nasional/Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta di lembar terpisah.

4. Bahasa Inggris/Asing

Penilaian bahasa Inggris/asing dilakukan melalui dua tahap yaitu (1) penulisan **ringkasan (bukan abstrak)** berbahasa Inggris/asing dari karya tulis, dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/asing. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 600–700 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas berukuran A4.

Penulisan ringkasan bertujuan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menulis berbahasa Inggris/asing. Presentasi dengan topik tertentu yang dilanjutkan dengan diskusi bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan.

5. Video

Video yang diunggah berdurasi maksimal 6 menit, berisi uraian karya tulis peserta dalam Bahasa Inggris (menghadap kamera), tentang topik terkait karya ilmiah (tidak diperbolehkan menggunakan animasi atau sejenis). Pastikan memasukkan URL video dengan benar. Contoh link video: <https://www.youtube.com/watch?v=pB35RTbMHkU>

6. Kepribadian

Kisi-kisi penilaian terdiri atas: sikap sesuai dengan prestasi yang dicapai, cenderung berpikiran maju, dan tidak menunjukkan perilaku yang tidak patut. Hasil penilaian kepribadian tidak dikuantifikasikan, tetapi dijadikan syarat untuk menentukan kepatutan sebagai Mawapres.

D. Pelaksanaan Penilaian

1. Tingkat Perguruan Tinggi

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
- 2) Karya tulis yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 35%;
- 3) Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan, dengan bobot 25%; dan
- 4) Bahasa Inggris, dengan bobot 20%.

Tabel penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 1**. Perguruan tinggi dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional.

2. Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional penilaian dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Ditjen Belmawa.

Penilaian tingkat nasional dilakukan dalam dua tahap, yaitu penilaian awal (*desk evaluation*) dan penilaian akhir (presentasi dan wawancara). Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi tingkat nasional adalah:

- 1) Karya tulis
 - 40% naskah/tulisan
 - 60% presentasi
- 2) Prestasi / kemampuan yang diunggulkan
 - 40% dokumen
 - 60% wawancara
- 3) Bahasa Inggris/asing
 - 40% Ringkasan
 - 60% Presentasi dan Diskusi
- 4) Kepribadian berdasarkan penilaian psikotes.

Penetapan pemenang dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari empat unsur di atas. Nilai tertinggi akan dijadikan ukuran untuk menentukan Mawapres terbaik.

Instrumen penilaian karya tulis yang digunakan terdapat pada **Lampiran 2**, sedangkan rincian penilaian presentasinya dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

Terkait dengan plagiasi, calon Mawapres harus membuat Pernyataan sesuai Formulir di **Lampiran 4**.

Penilaian prestasi/kemampuan yang diunggulkan menggunakan format pada **Lampiran 5, 6 dan 7**. Penilaian Bahasa Inggris/asing dilakukan terhadap kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (ringkasan karya tulis). Komponen penilaian bahasa Inggris/asing pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada **Lampiran 8** dan **Lampiran 9**.

Komposisi penilaian tahap awal di tingkat nasional dapat dilihat pada **Lampiran 10**, sedangkan tahap akhir dapat dilihat pada **Lampiran 11**.

Penilaian kepribadian di perguruan tinggi dapat dilakukan menggunakan alat tes yang disediakan oleh perguruan tinggi masing-masing (wawancara, tes tertulis dan sebagainya), dan bila diperlukan penilaian atau pengamatan sejawat, pendidik.

Jika salah satu komponen penilaian tahap awal (desk evaluation) memiliki nilai di bawah 60% dari nilai maksimum, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat diikutsertakan dalam pemilihan Mawapres tingkat nasional.

Pada penilaian tingkat nasional, juri tidak diperkenankan menilai mahasiswa dari perguruan tinggi asal juri yang bersangkutan.

V. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan tentatif adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Pada Tahun Anggaran							Keterangan
		2	3	4	5	6	7	8	
1	Penyusunan pedoman								
2	Sosialisasi program								
3	Pemilihan tingkat perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah								Disesuaikan dengan agenda PT
4	Pengiriman data calon Mawapres & berkas elektronik				25	5			http://mawapres.dikti.go.id
5	Koordinasi/Persiapan Penilaian					6			
6	Persamaan Persepsi dan Penilaian Tahap Awal					7-19			Penilaian diteruskan di masing-masing tempat Nilai harus masuk tanggal 16 Juni
7	Penentuan Finalis					20			Pemilihan 10-15 besar
8	Pengumuman & Undangan untuk Finalis Mawapres					30			Pemberitahuan melalui surat dan laman
9	Masukan publik						11-20		
10	Penilaian Nasional (Tahap Akhir)						20-23		Seleksi secara lengkap
11	Penganugerahan Mahasiswa Berprestasi						23		Pemberian piala dan Sertifikat

VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN

A. Pendanaan

Pendanaan penyelenggaraan pemilihan pada tingkat perguruan tinggi ditanggung oleh masing-masing perguruan tinggi, sedangkan di tingkat nasional dibebankan kepada anggaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

B. Penghargaan

Mawapres tingkat perguruan tinggi diberi penghargaan dari perguruan tinggi sesuai dengan kebijakan lembaga yang bersangkutan.

Mahasiswa yang terpilih sebagai Mawapres tingkat nasional akan mendapat Piagam Penghargaan dan penghargaan lainnya dari Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Mawapres terpilih juga mendapat prioritas untuk difasilitasi di berbagai program kemahasiswaan seperti beasiswa, seminar di luar negeri dan sejenis.

VII. PENUTUP

Pelaksanaan pemilihan Mawapres merupakan salah satu upaya untuk mendorong tumbuh-kembangnya kegiatan akademik yang baik sebagai bagian dari upaya menegakkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi khususnya pengembangan budaya berkompetisi dan berprestasi.

Pedoman ini disampaikan kepada perguruan tinggi untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pemilihan di tingkat perguruan tinggi dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi masing-masing, sehingga proses pemilihan dapat berjalan dengan baik.

Kriteria dan prosedur yang digunakan dalam Pedoman Pemilihan Mawapres ini akan terus diperbaiki agar lebih sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Kepada perguruan tinggi yang selalu aktif mengikuti atau mengirimkan peserta ke kegiatan ini kami ucapkan terima kasih. Semoga niat baik dan kerja kita dapat menjadi kontribusi peningkatan mutu lulusan dan pendidikan tinggi pada umumnya serta menjadi amal baik bagi kita semua.

LAMPIRAN

**Rekapitulasi
Penilaian Mawapres
Tingkat Perguruan Tinggi**

Nama :
 Program Studi :
 Jur/Dep/Bag :
 Fakultas :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	IP Kumulatif : $\frac{IPK}{4} \times 100 \times 20\%$	
2	Karya tulis ilmiah: $\frac{\text{Nilai tulisan} + \text{Nilai Presentasi}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 35\%$	
3	Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 25\%$	
4	Bahasa Inggris: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 20\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2016
 Ketua Penilai,

.....

LAMPIRAN 2

**Formulir Penilaian
Naskah Karya Tulis Ilmiah Mawapres
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Awal**

Nama Peserta :
 Program Studi :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1.	Topik yang dikemukakan: <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan dan kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi karya tulis • Aktualitas topik dan fokus bahasan yang dipilih 	10 (5) (5)		
2.	Kemampuan merumuskan masalah dan mutu gagasan/solusi: <ul style="list-style-type: none"> • Keakurasian mendefinisikan masalah • Mutu gagasan/solusi: Kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat • Keaslian gagasan, Kejelasan pengungkapan ide, sistematika pengungkapan ide 	30 (10) (10) (10)		
3.	Data dan sumber informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan • Keakuratan data dan informasi 	10 (5) (5)		
4.	Kemampuan mendeskripsikan produk, dan menguji kualitas produk: <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menspesifikasikan produk • Kemampuan merancang produk • Kemampuan mengimplementasikan/mewujudkan rancangan menjadi produk • Kemampuan menguji kualitas produk 	40 (10) (10) (10) (10)		
5.	Format karya tulis: <ul style="list-style-type: none"> • Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman • Penggunaan Bahasa Indonesia baku 	10 (5) (5)		
6.	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot × nilai skor
3. Bobot Karya Tulis: 40%

....., 2016
 Juri,

.....

LAMPIRAN 3

**Formulir Penilaian
Presentasi Karya Tulis Mawapres
Tingkat Nasional Tahap Akhir**

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	Penyajian: <ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penyajian dan isi (10) • Alat bantu (10) • Penggunaan bahasa tutur yang baku (10) • Cara presentasi (sikap) (5) • Ketepatan waktu (5) 	40		
2	Tanya jawab: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kecepatan jawaban (40) <ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan Materi - Sintesa dan Analisa - Demo Praktek: Prototipe, Desain, Produk, Model • Cara menjawab (20) <ul style="list-style-type: none"> - Defense - Santun - Bahasa Tutur - Terstruktur 	60		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:

- a. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
- b. Skor terbobot = bobot × nilai skor
- c. Bobot presentasi: 60%

....., 2016
Juri,

.....

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :
Judul Karya Tulis :
.....

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis yang saya sampaikan pada kegiatan Pemilihan Mawapres ini adalah benar karya saya sendiri atau bukan merupakan plagiasi.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa Karya Tulis yang saya sampaikan bukan karya saya sendiri/plagiasi, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mawapres.

....., 2016

Mengetahui,
Dosen Pendamping

Yang menyatakan

Meterai 6000

.....
NIP/NIDN.....

.....
NIM.....

LAMPIRAN 5

**Formulir Penilaian Tahap Awal
Pencapaian/Prestasi yang Diunggulkan
Mawapres Tingkat Nasional**

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kegiatan/event yang diunggulkan	Pencapaian/Penghargaan/Pengakuan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/Event	Individu /Klp	Tingkat	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Total							

....., 2016
Juri

.....

**Formulir Penilaian
Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan**

a. Pencapaian

Tingkat	Pencapaian	Sesuai Bidang		Bidang Lainnya	
		Individu	Kelompok	Individu	Kelompok
Internasional	Juara I	13	6,5	8	6
	Juara 2	12	6	7,5	5,5
	Juara 3	11	5,5	7	5
Regional	Juara I	10	5	6,5	4,5
	Juara 2	9	4,5	5	4
	Juara 3	8	4	4,5	3,5
Nasional	Juara I	7	3,5	4	3
	Juara 2	6	3	3,5	2,5
	Juara 3	5	2,5	3	2
Provinsi	Juara I	4	2	2,5	1,5
	Juara 2	3	1,5	2	1
	Juara 3	2	1	1,5	0,5

Catatan:

Apabila ditemukan pencapaian juara umum akan diberikan penambahan nilai 2 setelah perhitungan kumulatif.

b. Penghargaan/Pengakuan

Tingkat	Individu	Kelompok
Internasional	8	4
Regional	6	3
Nasional	4	2
PT/Provinsi	2	1

LAMPIRAN 7

Formulir Penilaian Tahap Akhir
Pencapaian/Prestasi yang Diunggulkan
Mawapres Tingkat Nasional

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor *)	Skor Terbobot
1	Sikap	5		
2	Cara menjawab	10		
3	Wawasan **	15		
4	Klarifikasi	20		
Total Nilai (maksimal 500)				

*) Skor maksimal 10

***) Wawasan kebangsaan, kepemimpinan, wawasan sesuai disiplin ilmu dan wawasan yang terkait dengan kemampuan/prestasi yang diunggulkan

....., 2016
Juri

.....

LAMPIRAN 8

Formulir Tahap Awal
Penilaian Bahasa Inggris/Bahasa Resmi PBB
(Penilaian terhadap Ringkasan Karya Tulis)
Mawapres Tingkat Nasional

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Content	5-25	
2	Organization	5-25	
3	Vocabulary	5-20	
4	Language Use	5-20	
5	Mechanics	3-10	
	Total Nilai: (Maksimal 100)		

Catatan:

Video yang diunggah sebagai referensi tambahan

....., 2016

Juri,

.....

LAMPIRAN 9

**Formulir Tahap Akhir
Penilaian Bahasa Inggris/Bahasa Resmi PBB
(Penilaian terhadap Presentasi)
Pemilihan Mawapres Tingkat Nasional**

Nomor Peserta :
Nama Peserta :
Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Grammar	5-25	
2	Accuracy	5-25	
3	Fluency	5-20	
4	Pronunciation	5-20	
5	Overall Performance	3-10	
	Total Nilai: (Maksimal 100)		

....., 2016
Juri,

.....

**Formulir Tahap Awal
Rekapitulasi
Penilaian Mawapres Tingkat Nasional**

Nama :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis : $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 400} \times 100 \times 40\%$	
2	Pencapaian/Prestasi yang diunggulkan: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \times 35\%$	
3	Bahasa Inggris/Bahasa Resmi PBB: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \times 25\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2016
 Ketua Penilai,

.....

**Tahap Akhir
Rekapitulasi
Penilaian Mawapres Tingkat Nasional**

Nama :
Perguruan Tinggi :

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis : $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 400} \times 100 \right) \times 40\% \right) + \left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap akhir}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 600} \times 100 \right) \times 60\% \right) \times 35\%$	
2	Pencapaian/Prestasi yang diunggulkan: $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 40\% \right) + \left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap akhir}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 60\% \right) \times 35\%$	
3	Bahasa Inggris/Bahasa Resmi PBB: $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 40\% \right) + \left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap akhir}}{\sum \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 60\% \right) \times 30\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

Catatan:
Nmp=nilai murni populasi

....., 2016
Ketua Penilai,

.....

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
PEMILIHAN MAWAPRES TINGKAT NASIONAL
PROGRAM DIPLOMA
2016**

1. Judul Karya Tulis	
2. Nama Lengkap	
3. NIM	
4. Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *)
5. Tempat/tanggal lahir	
6. Alamat lengkap	
7. Telepon rumah	
8. Nomor HP	
9. Email	
10. URL/  	
11. Program Studi	
12. Jurusan	
13. Fakultas	
14. Perguruan Tinggi	
15. Semester	
16. IPK	

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan

....., 2016
Calon Peserta,

.....
NIP/NIDN.

.....
NIM

*) Pilih yang sesuai